BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi khususnya perusahaan memerlukan data yang bersifat riil dari setiap tingkatan manajemennya. Data tersebut disusun dan dikelola dalam sebuah sistem informasi. Salah satu sistem informasi terpenting pada perusahaan adalah Sistem Informasi Sumber Daya Manusia/Human Resourches Information System (SISDM/HRIS). Setiap perusahaan besar pasti memiliki sistem informasi sumber daya manusia (human resource information system). Sistem sumber daya manusia membantu bisnis dalam mengembangkan susunan kebutuhan kepegawaian, mengidentifikasi potensi- potensi karyawan baru, menyimpan arsip karyawan, keterampilan, dan prestasi kerja karyawan, dan membantu para manajer mengembangkan rencana yang sesuai dengan kompensasi dan pengembangan karir karyawan[1].

Rumah Makan Cibiuk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan yang menggunakan konsep tradisional dalam menu masakan di dukung dengan menu andalan dan panorama alam yang indah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anwar selaku manager pada Rumah Makan Cibiuk Cabang Karawang, menyatakan bahwa pada saat perencanaan perekrutan manager akan memonitoring jabatan yang terjadi kekosongan untuk menentukan berapa jumlah calon karyawan yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan tersebut, masalah yang terjadi saat ini adalah terjadi ketidaksesuaian antara jumlah kebutuhan dan kriteria pegawai yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan pegawai yang diterima. Hal tersebut menimbulkan masalah kekurangan atau kelebihan pegawai serta mengalami kendala dalam melakukan penempatan jabatan pegawai, sehingga akan berdampak pada kualitas kinerja pegawai.

Ketidaksesuaian tersebut juga menimbulkan masalah untuk Manager dalam memantau dan mengontrol pegawai yang ada di perusahaan yang akan menyebabkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan target.

Setelah perekrutan calon karyawan, manager akan melakukan interview, test jika calon karyawan berhasil akan melanjutkan ke tahap pelatihan, karyawan yang tidak berhasil melakukan tahap interview dan test tidak bisa melanjutkan ke tahap pelatihan. Pada tahap pelatihan calon karyawan akan dinilai oleh manager dalam waktu sebulan sekali selama 3 bulan sehingga manager dapat melihat calon karyawan sesuai dengan kriteria atau tidak. Dalam tahap ini juga karyawan melakukan penilaian kinerja selama bekerja sebagai acuan dalam menentukan sebagai karyawan tetap. Setelah melakukan pelatihan dan memberikan penilaian manager akan memeriksa hasil tersebut dan jika hasil penilaian sesuai maka calon karyawan akan dipekerjakan sebagai karyawan tetap dan jika tidak ada karyawan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan maka dilakukan kembali melakukan proses perekrutan karyawan.

Masalah lain adalah pada proses penilaian karyawan. Penilaian karyawan tetap dilakukan selama 7 hari sekali selama 7 minggu. Dalam penilaian manager kesulitan dalam hasil evaluasi penilaian dikarenakan belum adanya proses rekap hasil penilaian karyawan yang baik sehingga sering menyebabkan salah perhitungan dalam evaluasi nilai standar perusahaan.

Kesulitan juga ditemukan pada pengambilan keputusan yaitu pengambilan cuti dan pensiun. Proses tersebut terkendala karena perencanaan yang belum sesuai dengan kriteria pengambilan cuti dan pensiun yang benar. Hal tersebut menyebabkan banyak pegawai yang semaunya mengambil cuti dan pensiun sehingga pengambilan keputusan untuk pengambilan cuti dan pensiun pegawai menjadi tidak jelas.

SIM SDM ini dibutuhkan dalam perekrutan dan penilaian karyawan untuk meningkatkan efisiensi, dimana data karyawan dan aktivitas sumber daya manusia digabungkan menjadi satu agar menghasilkan suatu SDM yang bekualitas dan berhubungan dengan perencanaan sumber daya manusia. Salah satu usaha tersebut adalah dengan diterapkannya siklus PDCA *(Plan-Do-Check-Action*) pada

penerapan sistem manajemen sumber daya manusia di Rumah Makan Cibiuk Karawang[4].

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat digunakan untuk membantu manager dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi saat ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Rumah Makan Cibiuk Karawang**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen sumber daya manusia pada Rumah Makan Cibiuk Karawang untuk membantu Manager dalam melakukan perencanaan sumber daya manusia dan melakukan proses penilaian kinerja pegawai yang efisien.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah membangun suatu Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Rumah Makan Cibiuk.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu manager dalam perekrutan karyawan yang dibutuhkan.
2. Memudahkan manager dalam memberikan hasil evaluasi penilaian standar perusahaan.
3. Membantu manager merencanakan dan mengontrol cuti karyawan dan pensiun karyawan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan pembatasan masalah agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Web yang akan di buat bersifat interen, yaitu hanya dapat di akses oleh karyawan, manager dan calon karyawan.
2. Data yang digunakan sebagai landasan penelitian adalah data karyawan dan data penilaian karyawan.
3. Perekrutan karyawan hanya dilakukan jika terjadi kekosongan jabatan.
4. Kriteria karyawan sudah ditentukan oleh perusahaan.
5. Tahap pelatihan hanya dilakukan jika calon karyawan berhasil melakukan tahap test dan interview.
6. Penilaian calon karyawan dilakukan selama 1 bulan sekali dalam waktu 3 bulan pelatihan.
7. Penilaian karyawan tetap dilakukan selama 1 minggu sekali dalam waktu 7 minggu.
8. Sistem Informasi Manajemen yang akan dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.
9. Metode yang digunakan dalam penentuan penilaian kriteria karyawan adalah metode *Behaviorally Anchored Rating Scale* (BARS)..
10. Metode setiap proses tahapan SIM adalah metode *PDCA*
11. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah analisis tersturktur yang meliputi ERD *(Entity Relationship Diagram)* dan DFD *(Data Flow Diagram).*

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Langkah-langkah yang harus dilakukan selama melakukan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan Manager Rumah Makan Cibiuk Karawang.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan obyek penelitian secara langsung ke Rumah Makan Cibiuk Karawang.

2. Perumusan Masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi permasalahan dan meneliti permasalahan yang terjadi di Rumah Makan Cibiuk Karawang.

3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada tahap ini peneliti merumuskan maksud dan tujuan penelitian sesuai dengan hasil rumusan masalah. Sehingga tujuan ini menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian di Rumah Makan Cibiuk Karawang.

4. Studi Literatur

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah *Sistem Informasi Management* yang dibahas dalam penelitian melalui buku-buku, internet, dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan *Sistem Informasi Management*.

5. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini peneliti melakukan proses analisis yang berhubungan dengan proses perekrutan dan penilaian sumber daya manusia di Rumah Makan Cibiuk.

6. Analisis Sistem yang Akan Dibangun

Pada tahap ini peneliti melakukan tahapan dalam pembangunan sistem informasi Sistem Informasi Management. Tahapan ini dilakukan dengan cara analisis sistem informasi yang akan dibangun. Adapun tahapan pada analisis sistem informasi yang akan dibangun antara lain:

a. Tahapan SIM

Pada penelitian ini akan digunakan proes tahapan Sistem Informasi Manajemen untuk memberikan gambaran tentang proses yang ada dalam sistem informasi manajemen sumber daya manusia pada Rumah Makan Cibiuk.

Berdasarkan Gambar 1.1 Tahapan SIM, maka penjelasan dari masing – masing tahapan diatas adalah sebegai berikut :

1. *Plan*

   Tahap perencanaan sumber daya manusia merupakan tahap awal pada tahapan SIM SDM. Diasumsikan telah terjadi kekosongan jabatan pada suatu departemen, pada tahap ini pihak departemen SDM akan melakukan perencanaan dengan menentukan jumlah dan kriteria karyawan yang dibutuhkan.

2. *Do*

   Tahap ini merupakan penerapan dari semua yang telah direncanakan pada tahap *plan* sebelumnya, pada tahap ini hasil penilaian kinerja karyawan dan kriteria promosi dan reward akan digunakan sebagai dasar acauan dalam menentukan pemberian promosi dan reward karyawan. Selanjutnya akan dilakukan proses penempatan karyawan atau rotasi jabatan dengan menentukan karyawan yang akan mendapatkan promosi berdasarkan hasil penilaian dan krirteria dari masing-masing jenis rotasi jabatan.

3. *Check*

   Tahap ini merupakan tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan ditahap *do*. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap hasil dari proses penempatan dan perencanaan SDM yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu dengan cara melakukan perbandingan apakah proses penempatan karyawan yang telah dilakukan sudah sesuai, misal setelah dilakukan penempatan, apakah kinerja karyawan yang dipindahkan sudah cukup mampu untuk melakukan pekerjaannya. Selanjutnya untuk perencanaan SDM, akan dilakukan evaluasi apakah hasil dari perencanaan SDM yang berupa hasil perekrutan karyawan yang dilakukan oleh perusahaan pusat sudah sesuai dengan kebutuhan jumlah dan kriteria karyawan yang dibutuhkan.

4. *Action*

Tahap ini merupakan tahap untuk mengambil tindakan apakah hasil-hasil yang telah didapatkan pada tahap *check* sebelumnya sudah sesuai dengan perencanaan awal, mulai dari penempatan sampai perencanaan SDM. Jika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan perencanaan awal yaitu berupa hasil kinerja karyawan, maka akan dilakukan tindakan untuk melakukan perbaikan melalui penilaian kinerja karyawan yang nanti hasil evaluasi kinerja akan dijadikan kembali untuk merencanakan penempatan karyawan dan perencanaan SDM.

b. Penilaian Karyawan

Sistem penilaian kinerja model BARS merupakan sistem penilaian yang menggunakan pendekatan perilaku kerja yang menggabungkan pendekatan perilaku kerja yang sering digabungkan dengan sifat pribadi.

7. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem *Sistem Informasi Mangement* meliputi : Analisis Kebutuhan Perangkat Keras, Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak, Analisis Pengguna/*User.*

8. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem *Sistem Informasi Mangement*. Analisis kebutuhan fungsional meliputi: Analisis Basis Data, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram,* Spesifikasi Proses, Kamus Data.

9. Perancangan Sistem

Tahapan selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem informasi yang akan dibangun. Perancangan sistem yang dilakukan antara lain: Skema Relasi, Struktur Tabel, Perancangan Struktur Menu, Perancangan Antar Muka, Perancangan Jaringan Semantik.

10. Implementasi Sistem

Pada tahapan ini peneliti menerjemahkan hasil analisis dan perancangan ke dalam bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Pembangunan sistem Informasi

Sistem Informasi Management dimulai dari penerapan hasil analisis terhadap sistem SIM yang akan dibangun, seperti hasil analisis kebutuhan fungsional dan hasil analisis kebutuhan non fungsional.

Setelah melakukan penerapan hasil analisis langkah selanjutnya adalah melakukan penerapan hasil perancangan sistem. Penerapan hasil perancangan yang dilakukan antara lain, pembuatan tabel yang berelasi pada basis data, penerapan hasil perancangan struktur menu, perancangan antarmuka ke dalam sistem informasi management yang akan dibangun berbasis *web*.

11. Pengujian Sistem

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengujian Sistem Informasi Management yang telah dibangun sebelumnya.

12. Kesimpulan dan Saran

Tahapan terakhir penelitian yang dilakukan adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap sistem yang telah dibangun berdasarkan tujuan awal penelitian. Penelitian dianggap berhasil apabila kesimpulan yang dirumuskan sesuai dan memenuhi tujuan awal penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai Rumah Makan Cibiuk dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai Sistem Informasi Manajemen

dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.